

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari pada tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dikarenakan pemahaman materi berbusana muslimah dipelajari di kelas X pada semester ganjil. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi berbusana muslimah terhadap cara berbusana siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah kumpulan sumber data, yang mempunyai sifat sama. Dan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.”⁵³

⁵³ Sukandarrumidi dan Haryanto, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014, h. 21-23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 185 siswi. Menurut Suharsimi Arikunto, “jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁵⁴ Mengingat populasinya yang cukup besar dan lebih dari 100 maka penulis mengambil sampel sebesar 40% yaitu sebanyak 74 siswi. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *proportionate random sampling*, yaitu “proses pemilihan sampel dengan cara diacak secara proposional.”⁵⁵ Jadi, setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama (proposional) untuk menjadi sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.1
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel 40%
1	MIPA 1	16	6
2	MIPA 2	16	6
3	MIPA 3	19	8
4	MIPA 4	19	8
5	MIPA 5	18	7
6	MIPA 6	18	7
7	IPS 1	12	5
8	IPS 2	19	8
9	IPS 3	13	5
10	IPS 4	19	8
11	IPS 5	16	6
Jumlah		185	74

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h.134.

⁵⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, h.54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

“Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu.”⁵⁶ Maka untuk mengukur pemahaman siswi tentang berbusana muslimah dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Instrumen berupa lembar soal pilihan ganda mengenai materi busana muslimah dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d.

2. Angket

“Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab.”⁵⁷ Angket ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi siswi terhadap cara berbusana siswi dalam berbusana muslimah. Penulis menggunakan skala likert, skala likert ada empat interval yaitu:

- | | | |
|------------------|------|-----------------------------|
| 1. Selalu | (SS) | diberi skor 4 |
| 2. Sering | (S) | diberi skor 3 |
| 3. Kadang-kadang | (KS) | diberi skor 2 |
| 4. Tidak Pernah | (TS) | diberi skor 1 ⁵⁸ |

⁵⁶Wina Sanjaya, *Penelitian: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 134.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 199.

⁵⁸Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Indrasakti, 2016, h. 59.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Jika skala likert digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval.”⁵⁹

3. Observasi

“Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan, dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu pancaindranya, yaitu indra penglihatan.”⁶⁰

Observasi penulis lakukan pada awal pengamatan langsung di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru mengenai cara berbusana muslimah siswi di sekolah.

4. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.”⁶¹ Digunakan untuk menggali data profil sekolah.

B. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan metode statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau korelasi yang melibatkan dua variabel. Maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Rumusnya adalah:

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 134

⁶⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, h. 59.

⁶¹ *Ibid.*, h. 63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma X^2)][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks “r” *Product Moment* antarvariabel X dan Y
 X = Jumlah skor x
 Y = Jumlah skor y
 ΣXY = Jumlah hasil perkalian skor x dan y
 N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti⁶²

Dalam memproses data, penulis juga menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program *SPSS (Statistical Program Society Science) versi 16,0 for windows*. *SPSS* merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelolah data statistik.

Untuk mengetahui masuk dimana kategori cara berbusana muslimah siswi, maka digunakan rentang persentase sebagai berikut:

- | | |
|------------|-------------------------------|
| 81% - 100% | : Sangat Tinggi/Sangat Baik |
| 61% - 80% | : Tinggi/Baik |
| 41% - 60% | : Sedang |
| 21% - 40% | : Rendah |
| 0% - 20% | : Sangat Rendah ⁶³ |

⁶²Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, h. 84.

⁶³Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010,